

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

Informasi Berupa Permasalahan Aktual dalam Ceramah

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan Kalian dapat mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual yang disajikan dalam ceramah dengan teliti, terampil, dan semangat.

B. Uraian Materi

Seperti kita ketahui bersama bahwa mendengarkan seseorang yang berbicara di depan umum untuk menyampaikan suatu informasi bukanlah hal yang baru, bahkan kita sering melakukan hal tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hakikatnya, Ketika seseorang menyampaikan informasi di depan umum dengan tujuan memberi nasihat dan petunjuk tentang suatu hal yang bersifat aktual, kegiatan tersebut dapat dinamakan ceramah.

Hal apa yang dapat kalian serap dari sebuah ceramah? Adakah informasi aktual yang dapat diinformasikan kembali dari isi ceramah?



Mendikbud Nadiem Makarim menyampaikan pidato peringatan Hari Guru Nasional 2019 melalui rekaman video. (Foto: Liputan6)

Sumber: <https://www.batamnews.co.id/berita-56017-nadiem-makarim-sampaikan-pidato-hari-guru-nasional-lewat-video.html>

Perhatikan teks berikut!

**PIDATO MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PADA UPACARA BENDERA
PERINGATAN HARI GURU NASIONAL TAHUN 2019**

*Assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Shalom,
Om Swastiastu,
Namo Buddhaya,
Rahayu, Selamat pagi dan salam kebajikan bagi kita semua,*

*Bapak dan Ibu Guru yang saya hormati,
Biasanya tradisi Hari Guru dipenuhi oleh kata-kata inspiratif dan retorik. Mohon maaf, tetapi hari ini pidato saya akan sedikit berbeda. Saya ingin berbicara apa adanya, dengan hati yang tulus, kepada semua guru di Indonesia, dari Sabang sampai Merauke.*

Guru Indonesia yang Tercinta,

Tugas Anda adalah yang termulia sekaligus yang tersulit. Anda ditugasi untuk membentuk masa depan bangsa, tetapi lebih sering diberi aturan dibandingkan dengan pertolongan.

Anda ingin membantu murid yang mengalami ketertinggalan di kelas, tetapi waktu Anda habis untuk mengerjakan tugas administratif tanpa manfaat yang jelas.

Anda tahu betul bahwa potensi anak tidak dapat diukur dari hasil ujian, tetapi terpaksa mengejar angka karena didesak berbagai pemangku kepentingan.

Anda ingin mengajak murid keluar kelas untuk belajar dari dunia sekitarnya, tetapi kurikulum yang begitu padat menutup pintu petualangan.

Anda frustrasi karena Anda tahu bahwa di dunia nyata kemampuan berkarya dan berkolaborasi akan menentukan kesuksesan anak, bukan kemampuan menghafal. Anda tahu bahwa setiap anak memiliki kebutuhan berbeda, tetapi keseragaman telah mengalahkan keberagaman sebagai prinsip dasar birokrasi. Anda ingin setiap murid terinspirasi, tetapi Anda tidak diberi kepercayaan untuk berinovasi.

Saya tidak akan membuat janji-janji kosong kepada Anda. Perubahan adalah hal yang sulit dan penuh dengan ketidaknyamanan. Satu hal yang pasti, saya akan berjuang untuk kemerdekaan belajar di Indonesia.

Namun, perubahan tidak dapat dimulai dari atas. Semuanya berawal dan berakhir dari guru. Jangan menunggu aba-aba, jangan menunggu perintah. Ambillah langkah pertama.

Besok, di mana pun Anda berada, lakukan perubahan kecil di kelas Anda.

Ajaklah kelas berdiskusi, bukan hanya mendengar.

Berikan kesempatan kepada murid untuk mengajar di kelas.

Cetuskan proyek bakti sosial yang melibatkan seluruh kelas.

Temukan suatu bakat dalam diri murid yang kurang percaya diri.

Tawarkan bantuan kepada guru yang sedang mengalami kesulitan.

Apa pun perubahan kecil itu, jika setiap guru melakukannya secara serentak, kapal besar bernama Indonesia ini pasti akan bergerak.

Selamat Hari Guru, merdekabelajar #gurupenggerak

*Wassalamu alaikum warrahmatullahi wabarakatuh,
Shalom,
Om Santi Santi Santi Om,
Namo Buddhaya, Rahayu.*

*Jakarta, 25 November 2019
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
Nadiem Anwar Makarim*

Sumber : <https://tirto.id/isi-teks-pidato-nadiem-makarim-untuk-hari-guru-2019-yang-viral-embU>

Pidato tersebut disampaikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim, melalui rekaman video.

Setelah kalian simak isi teks pidato tersebut, informasi apa yang kalian dapatkan? Mari baca pembahasan berikut!

1. Memahami Informasi dan Permasalahan Aktual dalam Ceramah

Ceramah biasanya dilakukan oleh seseorang yang ahli di bidangnya. Informasi yang disampaikan pun erat dengan pengetahuan penceramahnya. Selain itu, informasi yang disampaikan dalam ceramah dapat berupa nasihat dan permasalahan aktual yang terjadi di lingkungan masyarakat. Seperti yang kalian simak teks ceramah sebelumnya, yaitu Pidato Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada Upacara Bendera Peringatan Hari Guru Nasional Tahun 2019.

Informasi dan permasalahan aktual yang kalian dapat dari pidato menteri tersebut, di antaranya:

Tugas seorang guru sangat mulia karena membentuk masa depan bangsa. Namun, tugas tersebut banyak rintangan dan hambatannya, yaitu seringnya diberikan aturan dibandingkan pertolongan. Banyak waktu habis untuk mengerjakan tugas administratif tanpa manfaat yang jelas, terpaksa mengejar angka karena didesak berbagai pemangku kepentingan, kurikulum terlalu padat sehingga menutup pintu petualangan. Akhirnya, guru pun frustrasi karena tidak dapat mewujudkan apa yang sebenarnya dibutuhkan oleh siswa-siswanya. Guru mengetahui bahwa setiap siswa memiliki kebutuhan dan kemampuan yang berbeda, tetapi keseragaman telah mengalahkan keberagaman sebagai prinsip dasar birokrasi. Seolah-olah guru tidak dipercaya untuk berinovasi.

Dengan demikian, Bapak Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dalam kesempatan pada hari guru nasional, menyampaikan bahwa perubahan itu tidak mudah, tetapi beliau akan berjuang untuk kemerdekaan belajar di Indonesia. Perubahan itu pun dapat dimulai dari guru dan berakhir pada guru pula. Apa pun perubahan kecil itu, jika semua guru berbarengan melakukannya, maka Pendidikan Indonesia pun akan berubah menjadi lebih baik.

Dari uraian tersebut, kalian dapat simpulkan bahwa ceramah merupakan kegiatan menyampaikan informasi, pengetahuan, nasihat, dan lain-lain di depan khalayak. Orang yang menyampaikan ceramah harus memiliki pengetahuan yang lebih dibandingkan audiens atau pendengarnya. Dengan demikian, isi informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh pendengar. Media ceramah ini bisa langsung ataupun melalui sarana komunikasi, seperti televisi, radio, dan media lainnya.

Selain ceramah, dikenal pula sebutan pidato, khotbah, sambutan

1. Pidato adalah pembicaraan di depan umum yang cenderung bersifat persuasif, yakni bersifat ajakan ataupun dorongan pada khalayak untuk berbuat sesuatu.
2. Khotbah adalah pembicaraan di depan umum yang berisi penyampaian pengetahuan keagamaan atau praktik beribadah dan ajakan-ajakan untuk memperkuat keimanan.
3. Sambutan adalah pidato singkat yang disampaikan pada pembukaan suatu acara atau kegiatan

Dibandingkan pidato ataupun khotbah, ceramah merupakan bentuk berbicara di depan umum yang lebih menekankan pada penyampaian informasi daripada bujuk-membujuk. Oleh karena itu, setelah mendengarkan ceramah, pendengar diharapkan memperoleh informasi yang berguna bagi pengetahuan dan pemahaman tentang topik tertentu. Seperti pada teks pidato Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, permasalahan yang aktual yang diangkat adalah **guru membutuhkan perubahan agar dapat berinovasi dalam menjalankan tugasnya yang mulia membentuk masa depan.**

2. Menemukan Informasi dan Permasalahan yang Aktual

Pada dasarnya, informasi merupakan pemberitahuan, atau kabar tentang sesuatu. Pokok-pokok isi informasi bisa didapatkan dengan memerhatikan unsur-unsur 5W+1H, yaitu apa, siapa, kapan, di mana, mengapa+bagaimana.

Informasi yang bersumber dari berbagai media akan terus menerus mengalami perubahan sesuai kondisi. Dalam bentuk penyajiannya, informasi yang disampaikan media harus relevan dan memiliki manfaat bagi pembacanya.

Sedangkan permasalahan aktual berarti sebuah peristiwa atau hal yang benar-benar sedang terjadi pada masa terkini. Ketika informasi disajikan dalam bentuk sebuah media harian atau mingguan, hal yang diinformasikan harus bersifat aktual.

Begitu juga dengan informasi yang terdapat dalam ceramah, informasi yang disampaikan umumnya berkaitan dengan permasalahan, nasihat, bahkan petunjuk yang ditawarkan sebagai solusi dari suatu permasalahan.

Jenis-jenis informasi, termasuk informasi dalam ceramah dapat dibedakan menjadi beberapa bagian.

- a. Informasi Berdasarkan Fungsinya
Informasi ini dibedakan menjadi tiga. Pertama, informasi yang bersifat edukatif yang akan memberikan pengetahuan baru. Kedua, informasi bersifat persuasif yang berisi pesan ajakan bagi penerima pesan. Ketiga, informasi bersifat rekreatif yang sifatnya menghibur semata.
- b. Informasi Berdasarkan Format Penyajiannya
Informasi ini dibedakan menjadi informasi yang hanya berbentuk teks (tulisan saja), gambar atau foto, ilustrasi atau karikatur. Selain itu informasi juga bisa berbentuk feature, resensi, dan kolom khusus yang disajikan dalam media cetak.
- c. Informasi Berdasarkan Lokasi
Jenis ini berdasarkan lokasi peristiwa atau kejadian yang sedang berlangsung, misalnya, informasi dari tiap daerah kota, kabupaten, nasional, maupun manca negara.

- d. Informasi Berdasarkan Bidang Kehidupan
Jenis informasi ini berisi hal-hal yang berdasarkan pada kehidupan sehari-hari yang ada dan terjadi di masyarakat, misalnya, informasi tentang dunia pendidikan, sosial, budaya, dan gaya hidup.
- e. Informasi Berdasarkan Bidang Kepentingan, yaitu dapat dibedakan menjadi empat jenis:
 - 1) Informasi yang menyangkut keselamatan atau kelangsungan hidup pembaca.
 - 2) Informasi yang menyangkut perubahan dan berpengaruh pada kehidupan pembaca
 - 3) Informasi tentang cara atau kiat baru dan praktis bagi pembaca untuk meningkatkan kualitas hidupnya
 - 4) Informasi tentang peluang bagi pembaca untuk memperoleh sesuatu.

Adapun cara yang dapat dilakukan untuk memahami informasi dalam ceramah sebagai berikut:

- 1) menyimak ceramah yang didengar/dibaca dengan saksama secara menyeluruh,
- 2) mencatat informasi yang menarik dalam ceramah
- 3) menyusun informasi yang telah dicatat menjadi kalimat-kalimat atau paragraf sederhana yang padat dan efektif.

C. Rangkuman

1. Ceramah merupakan kegiatan menyampaikan informasi, pengetahuan, nasihat, dan lain-lain di depan khalayak tentang sesuatu yang bersifat aktual.
2. Pidato adalah pembicaraan di depan umum yang cenderung bersifat persuasif, yakni bersifat ajakan ataupun dorongan pada khalayak untuk berbuat sesuatu.
3. Khotbah adalah pembicaraan di depan umum yang berisi penyampaian pengetahuan keagamaan atau praktik beribadah dan ajakan-ajakan untuk memperkuat keimanan.
4. Sambutan adalah pidato singkat yang disampaikan pada pembukaan suatu acara atau kegiatan
5. Jenis-jenis informasi, termasuk informasi dalam ceramah dapat dibedakan menjadi beberapa bagian.
 - a. Informasi Berdasarkan Fungsinya
 - b. Informasi Berdasarkan Format Penyajiannya
 - c. Informasi Berdasarkan Lokasi
 - d. Informasi Berdasarkan Bidang Kehidupan
 - e. Informasi Berdasarkan Bidang Kepentingan.
6. Cara memahami informasi dalam ceramah, yaitu: menyimak/membaca ceramah dengan menyeluruh dan saksama, mencatat informasi penting, lalu menyusunnya dalam bentuk yang lebih padat dan sederhana.

D. Penugasan Mandiri

Isilah tabel berikut dengan tanda centang (✓) pada kolom yang kalian anggap merupakan jawaban yang benar!

1. Manakah informasi yang berkaitan dengan teks pidato yang disampaikan di awal pembelajaran?

No.	Contoh Informasi	Ya	Bukan
1.	Guru merupakan penentu masa depan bangsa, tetapi seringkali diberikan aturan dibandingkan dengan pertolongan		
2.	Kemampuan anak tidak hanya diukur dari hasil ujian saja, tetapi masih ada bentuk penilaian lainnya.		
3.	Peserta didik dapat belajar dari lingkungan sekitarnya dan tidak hanya di dalam kelas.		
4.	Guru mengharapkan suatu perubahan agar pendidikan Indonesia ini menjadi lebih baik lagi.		
5.	Menteri Pendidikan dan kebudayaan berjanji akan berjuang untuk kemerdekaan belajar di Indonesia.		

2. Berdasarkan fungsinya, termasuk jenis manakah informasi berikut: edukatif (E), persuatif (P), dan rekreatif (R).

No.	Contoh Informasi	Jenis		
		E	P	R
1.	Perubahan itu dapat dimulai dari guru melalui hal-hal kecil saja.			
2.	Temukan suatu bakat dalam diri murid yang kurang percaya diri.			
3.	Masyarakat perlu mempersiapkan dan menguatkan mental dalam kondisi <i>New Normal</i>			
4.	Antisipasi yang harus disiapkan dalam kondisi <i>New Normal</i> .			
5.	Sudah waktunya kita memanjakan diri dengan membaca cerpen atau novel.			

E. Latihan Soal

Cermati teks ceramah berikut agar dapat menjawab soal-soal latihan berikut!

ERA GLOBALISASI

Assalamualaikum. Wr. Wb,
Yang terhormat Kepala Sekolah
Yang saya hormati Wakil Kepala Sekolah
Yang saya hormati guru-guru
Beserta seluruh murid ... yang berbahagia.

Salam sejahtera,

Puji Syukur saya ucapkan kepada Tuhan YME atas segala karunia-Nya, Saya juga berterima kasih kepada guru-guru yang telah menyelenggarakan acara ini. Tak lupa saya ucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah mendukung sehingga acara ini bisa terselenggara seperti saat ini.

Pada kesempatan kali ini, saya ingin mengajak semua untuk mengingat kembali, beberapa pola hidup yang telah kita lakukan sehari-hari sehingga tanpa disadari hal tersebut menjadi penyebab terjadinya globalisasi. Apakah globalisasi sangat berpengaruh dalam kehidupan kita?

Pada abad ke 21 ini, globalisasi menjadi hal yang biasa bagi kita. Globalisasi, berarti proses yang mendunia. Tentunya, semua aspek kehidupan merasakan pengaruhnya. Misalnya, di bidang transportasi. Setiap hari kita dapat melihat seluruh jalan raya dipadati oleh berbagai jenis kendaraan bermotor. Contohnya mobil. Padahal, sebelum mobil ditemukan, biasanya orang akan berjalan kaki untuk menempuh suatu perjalanan, bahkan yang sangat panjang sekalipun. Selain di bidang transportasi, aspek kehidupan yang terkena dampak globalisasi adalah telekomunikasi. Saat ini *hand phone* adalah alat komunikasi yang sudah dimiliki oleh setiap orang. Selain *hand phone*, yang tak kalah penting adalah internet. Globalisasi seperti mengharuskan kita untuk memiliki komputer yang dilengkapi dengan jaringan internet.

Bidang olahraga juga merasakan dampak globalisasi. Saat ini seluruh dunia sangat meminati pertandingan sepak bola, basket, bulu tangkis, dan lain sebagainya. Bukan hanya kegiatan olahraganya, alat-alat pendukung pun ikut merasakan dampak globalisasi. Contohnya sepatu. Sepatu menjadi alat pendukung yang sangat penting. Model dan bentuk sepatu pun harus disesuaikan dengan olahraganya.

Di bidang kuliner, pengaruh globalisasi juga cukup besar. Makanan khas Barat menjadi sangat populer di seluruh dunia. Hal ini menyebabkan makanan khas dalam negeri menjadi kurang diminati. Yang tak kalah penting, aspek kehidupan yang juga merasakan dampak globalisasi adalah fesyen. Saat ini tren yang sangat mendunia adalah dari negara-negara barat. Jika orang Indonesia lebih memilih tren luar negeri, siapakah yang akan melestarikan budaya Indonesia?

Dari beberapa aspek yang saya sebutkan tadi, jelas bahwa globalisasi sangat berpengaruh pada seluruh aspek kehidupan. Setiap orang memang dapat merasakan pengaruhnya. Sebagai warga masyarakat yang baik, kita harus bisa menghadapi pengaruh globalisasi dengan mengambil nilai-nilai positif dan membuang nilai-nilai negatifnya. Misalnya, dengan menyeleksi budaya asing yang masuk ke dalam negeri

kita. Kita harus bisa memilih budaya yang baik, yang tidak bertentangan dengan norma-norma yang ada di negeri kita. Budaya dari negeri sendiri harus kita jaga dan lestarikan.

Semoga apa yang telah saya katakan tadi bermanfaat bagi kita semua yang ada disini. Hanya itu yang dapat saya sampaikan, apabila ada kesalahan dalam perkataan yang tidak berkenan di hati para hadirin, saya minta maaf yang sebesar-besarnya....

wabillahi taufiq walhidayah, wassalamu'alaikum wr wb.

Sumber: <http://ud-suksesbersama.blogspot.com/2013/11/contoh-contoh-pidato-rekreatif.html?m=1>

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Bidang apa saja yang terdampak akibat globalisasi dalam teks ceramah tersebut?

2. Bagaimana sikap kita sebagai pelajar terhadap globalisasi yang terjadi?

3. Simpulkan solusi yang disampaikan dalam ceramah tersebut!

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

Bagian-Bagian Penting dari Permasalahan Aktual

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran 2 ini, kalian diharapkan dapat menyusun bagian-bagian penting dari permasalahan aktual sebagai bahan untuk disajikan dalam ceramah dengan teliti, terampil, dan semangat.

B. Uraian Materi

Pada kegiatan pembelajaran sebelumnya, kalian sudah mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual yang disajikan dalam ceramah. Kegiatan pembelajaran 2 ini, merupakan Langkah selanjutnya dari menganalisis teks ceramah.

1. Menelaah Bagian Penting dan Permasalahan yang Aktual

Kalian pasti telah mengerjakan latihan soal pada kegiatan pembelajaran 1, mari kita bahas pada kegiatan pembelajaran 2 untuk mencari bagian-bagian penting dari teks ceramah tersebut.

No.	Bagian-Bagian Penting
1.	Globalisasi sangat berpengaruh dalam kehidupan kita
2.	Berbagai bidang yang telah merasakan pengaruh globalisasi, di antaranya, transportasi, telekomunikasi, olahraga, dan kuliner serta budaya.
3.	Kita dapat mengambil nilai-nilai positif dari pengaruh globalisasi tersebut.
4.	Di Bidang kuliner, maraknya makanan-makanan dari luar negeri yang sangat digemari oleh kalangan kaum muda.
5.	Yang tak kalah penting, aspek kehidupan yang juga merasakan dampak globalisasi adalah fesyen. Saat ini tren yang sangat mendunia adalah dari negara-negara barat.

Informasi penting dalam sebuah teks dapat digali dengan sejumlah pertanyaan untuk mengetahui permasalahan aktual yang disampaikan melalui sebuah gagasan yang didukung dengan argumentasi yang logis. Argumentasi tersebut, bisa saja berupa pendapat penulis sesuai dengan sudut pandangnya, bisa juga berupa fakta langsung, baik yang sifatnya kuantitatif maupun kualitatif.

Itulah bagian-bagian penting dalam sebuah teks ceramah yang harus kalian telaah melalui kegiatan pembelajaran ini. Adapun bagian penting dari sebuah teks ceramah adalah permasalahan atau pandangan umum, argumentasi berupa pendapat dan fakta, serta saran atau rekomendasi. Untuk memahami ketiga bagian penting teks ceramah, perhatikan uraian berikut ini!

a. Permasalahan

Ketika akan memulai sebuah ceramah, hal utama yang harus dipersiapkan adalah permasalahan yang dijadikan topik pembicaraan. Untuk dapat mengidentifikasi permasalahan ataupun pandangan umum penulis terhadap suatu permasalahan, kalian dapat melihatnya pada bagian awal teks tersebut. Biasanya, penulis akan memaparkan informasi yang menjadi titik utama permasalahannya.

b. Argumentasi

Agar permasalahan yang disampaikan tidak melebar dan/ atau menimbulkan kesalahpahaman bagi pendengar/pembaca, penulis akan berusaha mengajukan argumen yang logis. Argumen tersebut tentu saja bisa berupa pendapat dan fakta.

1. Pendapat

Pendapat atau opini merupakan buah pemikiran penulis mengenai suatu permasalahan atau hal yang diperbincangkan dalam teks ceramah tersebut.

2. Fakta

Fakta-fakta yang disajikan penulis atau penceramah bisa berupa kutipan dari tokoh, instansi, ataupun lembaga yang kompetensinya sesuai dengan permasalahan yang dikupas.

3. Saran

Sebagai penutup, penulis umumnya memberikan penegasan atas pernyataan-pernyataan yang telah dikemukakan sebelumnya. Pada bagian ini, penulis dapat memberikansaran atau rekomendasi, baik berupa ajakan maupun nasihat untuk mengatasi permasalahan yang dikemukakan.

2. Merancang Bagian-bagian Penting dari Permasalahan Aktual

Mengonstruksi informasi dalam teks ceramah dapat dilakukan dengan menceritakan kembali atau memberi tanggapan teks tersebut. Salah satu bentuk tanggapan yang dapat kita lakukan adalah komentar. Pada bagian sebelumnya, kita telah mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual yang disajikan dalam teks ceramah. Dengan informasi yang sudah didapatkan, kita dapat memberi komentar. Dengan memberi komentar secara tidak langsung kita telah mengonstruksi (membangun kembali) informasi dalam teks tersebut karena komentar tentu berlandaskan informasi. Ada beberapa hal yang perlu diketahui sebelum memberi komentar, yaitu bentuk, isi, dan cara menyampaikannya. Mari kita bahas satu per satu.

1. Mengenal Konteks

Mengenali konteks berarti mengenal peserta ceramah dan situasinya. Isu atau topik yang disampaikan tentu akan berbeda jika audiensinya berbeda pula. Sebagai contoh, topik untuk siswa akan berbeda dengan topik untuk orang dewasa. Demikian pula dengan situasinya. Gaya ceramah yang akan disampaikan tentu akan berbeda antara gaya berceramah dalam situasi resmi dan suasana santai.

2. Menentukan Topik

Penentuan isu ceramah tersebut sebaiknya mempertimbangkan:

- a. sesuai dengan latar belakang dan pengetahuan pendengar,
- b. menarik minat,
- c. ruang lingkup jelas dan spesifik, dan
- d. sesuai dengan waktu dan situasi.

3. Menentukan Topik

Pada hakikatnya, ceramah berfungsi menambah pengetahuan pendengar. Sebagai contoh, ceramah tentang pemanfaatan waktu yang efektif, peranan pelajar pada eraglobal, atau isu faktual lainnya.

4. Menyusun Kerangka Ceramah

Kerangka ceramah memuat pokok-pokok materi yang akan diceramahkan. Kerangka akan memudahkan kita dalam menyusun ceramah. Ceramah menjadi lebih sistematis, pengulangan pembahasan dapat dihindari, serta pengumpulan data dan sumber-sumber menjadi lebih terukur. Adapun kerangka ceramah yang baik memiliki ciri-ciri berikut.

- a. Meliputi tiga bagian pokok, yakni pengenalan isu, rangkaian argumen, dan penegasan kembali.
- b. Mengungkapkan maksud yang jelas.
- c. Setiap bagian dalam kerangka hanya mengandung satu gagasan.
- d. Bagian-bagian dalam kerangka karangan harus tersusun secara logis.

5. Mengumpulkan dan Memilih Bahan

Pengumpulan bahan dapat dilakukan dari sumber-sumber berikut:

- a. surat kabar atau buku yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan.
- b. contoh teks ceramah,
- c. istilah-istilah populer, cerita, atau humor-humor yang relevan.

Adapun pemilahan materi dilakukan dengan memperhatikan hal-hal berikut:

- a. pilihlah materi yang aktual (sedang hangat diperbincangkan),
- b. pisahkan materi pokok dengan materi penunjang, dan
- c. usahakan materi padat sehingga ceramah tidak terlalu lama dan membosankan.